

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>43</sup> Pendekatan penelitian yang berjudul aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Mantra dalam buku moleng mengemukakan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang di dapatkan berupa kualitatif yaitu hanya berupa deskriptif, tulisan dan tidak berupa angka.

##### **2. Jenis penelitian**

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah dimana peneliti sebagai instrument kunci, dan teknik pengumpulan datanya secara penggabungan, serta analisis datanya bersifat induktif. Sedangkan pengertian lain menurut Mantra mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat

---

<sup>43</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), 76.

diamati.<sup>44</sup> Penelitian yang berjudul aktivitas bimbingan keagamaan lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang diteliti sebagai hasil dari penelitian.

## **B. Subjek dan objek penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah ketua, pengasuh dan anak-anak LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin terutama tokoh yang bertanggung jawab atas yayasan ini dan tokoh yang lebih tahu banyak tentang yayasan ini.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian ini mengenai gambaran kegiatan yang lebih mendalam tentang aktivitas bimbingan keagamaan yang ada di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di lembaga kesejahteraan sosial anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin yang terletak di jalan gerilya, gang Veteran Peradapan RT 39 No 65. Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70234.

---

<sup>44</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2019), 28.

## **D. Data dan sumber data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh meliputi 2 hal yaitu :

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari orang pertama atau bisa disebut dengan sumbernya langsung tanpa perantara, untuk mendapatkan data primer dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian data primer merupakan data utama yang menggambarkan langsung tentang bagaimana aktivitas bimbingan Keagamaan di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi data ini didapatkan dari sumber lain contohnya seperti: buku, jurnal, majalah, dokumen, dan sebagainya.<sup>45</sup> Pada penelitian ini data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap dalam penelitian seperti gambaran lokasi, sejarah tentang LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin serta dokumentasi pada penelitian.

---

<sup>45</sup>Andrew Pakpahan, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara Kasta Gurning, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tasnim Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sesilia, Puspita Puji Rahayu Bonaraja Purba, Muhammad Chaerul, Ika Yuniwati Valentine Siagian, Gilny Aileen Joan Rantung, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 66-68.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah suatu informasi yang digunakan dalam penelitian, sehingga data harus dipastikan kebenarannya.<sup>46</sup> Adapun sumber data terbagi menjadi 3 yaitu:

### 1) Responden

Menurut Arikunto responden adalah subjek penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban mengenai persepsi dan fakta terhadap topik tertentu, sedangkan menurut Djarm'an Satori responden merupakan metode pengambilan sampel penelitian yang dilihat berdasarkan tujuan penelitian.

### 2) Informan

Menurut Moleong menentukan informan dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, sebab dari informan didapatkan data utama yang diinginkan. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk menyampaikan dan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Sumber data adalah bagaimana data dan dari mana sumber data didapatkan. Pada penelitian ini data didapatkan dari sumbernya yaitu informan yang

---

<sup>46</sup>Zaky Machmudah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 38.

mengetahui lebih banyak tentang bagaimana kegiatan aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur dimana cara agar data dari penelitian ini bisa didapatkan. Sedangkan data adalah bahan atau keterangan tentang suatu objek penelitian yang di dapatkan dari hasil penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan suatu data diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan data yang akan diteliti. Penulis disini melakukan observasi berupa pengamatan langsung kelapangan sehingga mengetahui bagaimana dan apa saja aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data berupa komunikasi atau interaksi kepada responden baik secara verbal maupun non verbal. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada responden yang bertanggung jawab dan mengetahui banyak hal tentang aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yaitu sumber lain yang didapatkan selain dari manusia (*Non-Human Resources*), dokumen ini berupa catatan, laporan, foto-foto yang mendukung dalam penelitian.

## **F. Analisis data**

Pengelolaan data dalam penelitian ini memerlukan beberapa tahapan diantaranya:

#### b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

#### c. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah yang digunakan selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan. Dalam penyajian data tidak hanya mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

#### d. Penarikan kesimpulan

Setelah melewati 2 tahapan maka data yang diperoleh tadi akan ditarik kesimpulannya agar memperoleh hasil dari penelitian tersebut. Analisis data merupakan sebuah rangkaian kegiatan proses mengorganisasikan data seperti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode serta

mengkategorikan sebuah data. Menurut Milles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>47</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

---

<sup>47</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat, namun tindakan ini tidak selalu bijaksana.

## 2. Penyajian Data

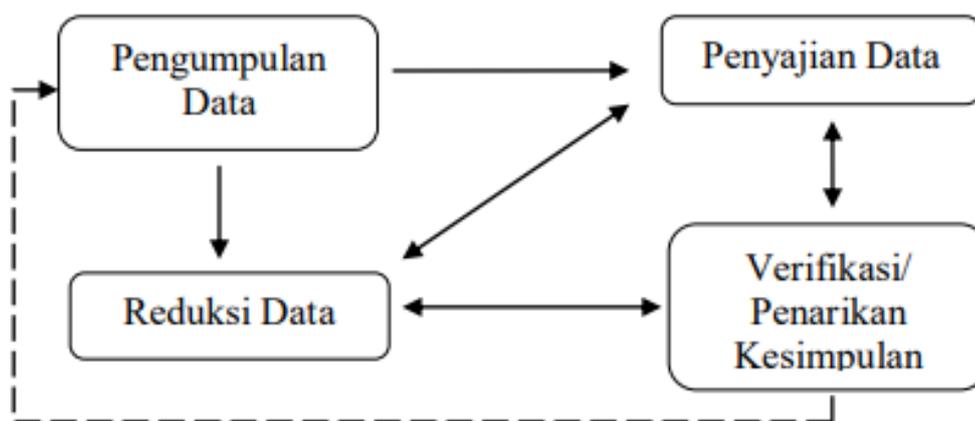
Milles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, meliputi: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Milles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi memungkinkan pemikiran singkat yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk

mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Milles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



**Bagan 1 : Model Analisis Data Interaktif Milles dan Huberman**

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataannya untuk mengetahui keabsahan datanya. Salah satu teknik untuk mengetahui keabsahan data yaitu dengan melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan

sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>48</sup> Dengan triangulasi peneliti dapat dicek data-data dengan membandingkannya dari beberapa sumber, metode atau teori. Oleh sebab itu tidak hanya mengambil data dari satu sumber responden saja, tetapi mengambil data yang didapatkan dari para pengasuh dari LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

---

<sup>48</sup>Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2019), 78.